

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA**

(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

NAWANG WULAN

B 200 080 275

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Artikel Publikasi Ilmiah dengan judul:

**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA.
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)**

Yang ditulis oleh

NAWANG WULAN

NIM: B 200 080 275

Penandatanganan berpendapat bahwa Artikel Publikasi Ilmiah tersebut memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Maret 2013

Pembimbing


(Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Akt.)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Surakarta


(Dr. Triyono, SE, M.Si)



**PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA**
(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Nawang Wulan
B200 080 275

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen yang meliputi kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, dan profitabilitas terhadap manajemen laba.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010, sedangkan sampel dipilih dengan cara *purposive sampling* sesuai kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Dengan metode pengumpulan data menggunakan *polling* data jumlah sampel yang terkumpul sebanyak 51 perusahaan. Dengan adanya data outlier sebanyak 9 perusahaan maka sampel menjadi 42 perusahaan perbankan. Dari hasil pengumpulan sampel tersebut dilakukan analisis data menggunakan teknik analisis berupa analisis regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian, ditemukan bahwa variabel yang mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba adalah variabel *return on asset* atau profitabilitas. *Return on asset* dapat menjadi mekanisme yang efektif dalam mengawasi manajer, sehingga manajer tidak biasa dengan leluasa memanipulasi angka laba yang dihasilkan perusahaan. Sedangkan untuk variabel kepemilikan institusional dan dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba dan belum menjadi mekanisme *corporate governance* yang efektif untuk mengurangi praktik manajemen laba.

Kata kunci: *kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, profitabilitas, corporate governance, manajemen laba.*

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of the independent variables includes institutional ownership, the proportion of independent board, and profitability on earnings management.

The populations used in this study are all banking companies listed in Bursa Efek Indonesia in 2008-2010, while the sample selected by purposive sampling according the criteria specified. With the method of data collection using polling data on the number of samples collected by 51 companies. With the data outliers as much as 9 companies so the sample data became 42 samples of the corporate

banking. From the results of the sample collection performed data analysis using analytical techniques such as multiple linear regression analysis.

Based on the test results, it was found that the variables that have an influence on earnings management are variable return on assets or profitability. Return on assets can be an effective mechanism to monitor managers, so the manager is not unusual to freely manipulate the company's earnings numbers are generated. As for the institutional ownership variable and the independent board had no effect on earnings management and corporate governance have become an effective mechanism for reducing earnings management practices.

Keywords: institutional ownership, independent board, profitability, corporate governance, earnings management.

A. PENDAHULUAN

Pengungkapan informasi secara terbuka mengenai perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan publik. Hal ini dilakukan sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas manajemen perusahaan kepada *stakeholders*. Keterbukaan informasi dari perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi *stakeholders* dalam pengambilan keputusan. Seluruh perusahaan yang telah go publik dan terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia wajib memenuhi kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) sebelum dipublikasikan kepada publik sesuai dengan keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep 17/PM/2002.

Pada tahun 2001 tercatat skandal keuangan di perusahaan publik yang melibatkan manipulasi laporan keuangan oleh PT Lippo Tbk dan PT Kimia Farma Tbk (Boediono, 2005 dalam Nasution dan Setiawan 2007). Hal tersebut membuktikan bahwa praktik manipulasi laporan keuangan tetap dilakukan oleh pihak korporat meskipun sudah menjauhi periode krisis tahun 1997-1998. Salah satu penyebab kondisi ini adalah kurangnya penerapan *corporate governance*. Peristiwa tersebut menunjukkan lemahnya praktik *corporate governance* di Indonesia mengarah pada defisiensi pembuatan keputusan dalam perusahaan dan

tindakan perusahaan (Alijoyo et al, 2004 dalam Nasution dan Setiawan 2007).

Dalam rangka *economy recovery*, pemerintah Indonesia dan *Internasional Monetary Fund (IMF)* memperkenalkan dan mengintroduksir konsep *Corporate Governance (CG)* sebagai tata cara kelola perusahaan yang sehat. Konsep ini diharapkan dapat melindungi pemegang saham (*stakeholders*) dan kreditor agar dapat memperoleh kembali investasinya. Penelitian yang dilakukan oleh *Asian Development Bank (ADB)* menyimpulkan penyebab krisis ekonomi di negara-negara Asia, termasuk Indonesia, adalah karena mekanisme pengawasan dewan komisaris dan komite audit suatu perusahaan tidak berfungsi dengan efektif dalam melindungi kepentingan pemegang saham dan pengelolaan perusahaan yang belum profesional. Dengan demikian, penerapan konsep *corporate governance* di Indonesia diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan pemegang saham tanpa mengabaikan kepentingan *stakeholders*.

Corporate governance secara definitif merupakan sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua *stakeholders*. Ada dua hal yang ditekankan dalam konsep ini, *pertama* pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar (akurat) dan tepat pada waktunya dan *kedua* kewajiban perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, dan transparan terhadap informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan *stakeholders*.

Industri perbankan mempunyai regulasi yang lebih ketat dibandingkan dengan industri lain, misalnya suatu bank harus memenuhi kriteria CAAR (*Cumulative Averege Abnormal Return*) minimum. Bank Indonesia (BI) pada tanggal 30 Januari 2006 telah mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tentang pelaksanaan *good corporate governance* bagi bank umum. Tujuan dikeluarkan PBI tersebut adalah untuk memperkuat kondisi internal perbankan nasional

dalam menghadapi risiko yang semakin kompleks, berupaya melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan.

Pokok-pokok pelaksanaan *good corporate governance* diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris dan direksi, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja yang menjalankan fungsi pengendalian intern (*internal control*) bank, penerapan fungsi kepatuhan auditor internal dan auditor eksternal, penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar, rencana strategis bank dan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan bank. Dalam ketentuan yang mulai berlaku sejak diterbitkan tanggal 30 Januari 2006, setiap Bank diwajibkan melakukan penilaian mandiri (*self assessment*) atas pelaksanaan *good corporate governance*, menyusun laporan pelaksanaan *good corporate governance* tersebut secara berkala, dan kemudian akan dinilai oleh Bank Indonesia.

B. LANDASAN TEORI

Corporate Governance

Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI)*, *Corporate governance* didefinisikan sebagai seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara pemegang saham, pengurus, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta pemegang kepentingan *intern* dan *ekstern* lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan (FCGI, 2001).

Sedangkan Bank Dunia (*World Bank*) mendefinisikan *corporate governance* sebagai kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka

panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.

Manajemen Laba

Para peneliti mempunyai pandangan yang berbeda-beda mengenai pengertian manajemen laba. Menurut Healy dan Wahlen 1999 dalam Isnugrahadi dan Kusuma mengemukakan bahwa manajemen laba terjadi ketika manager menggunakan pertimbangan (*judgment*) dalam pelaporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan, dengan tujuan untuk memanipulasi besaran (*magnitude*) laba kepada beberapa *stakeholders* tentang kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil perjanjian yang tergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan.

Perusahaan Perbankan

Dalam UU No.10 tahun 1998 tentang perubahan terhadap UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan menyatakan bahwa yang dimaksud dengan perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh institusi keuangan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan *investment banking* (Siregar dan Utama 2005, dalam Welvin dan Arleen 2010). Kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses *monitoring* secara efektif sehingga dapat mengurangi manajemen laba.

Dewan Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan manajemen, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan (Komite Nasional Kebijakan Governance, 2004).

Profitabilitas

Laba merupakan indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan baik dan pengawasan berjalan dengan baik, sedangkan dengan tingkat profitabilitas yang rendah menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik, dan kinerja manajemen tampak buruk di mata *principal*.

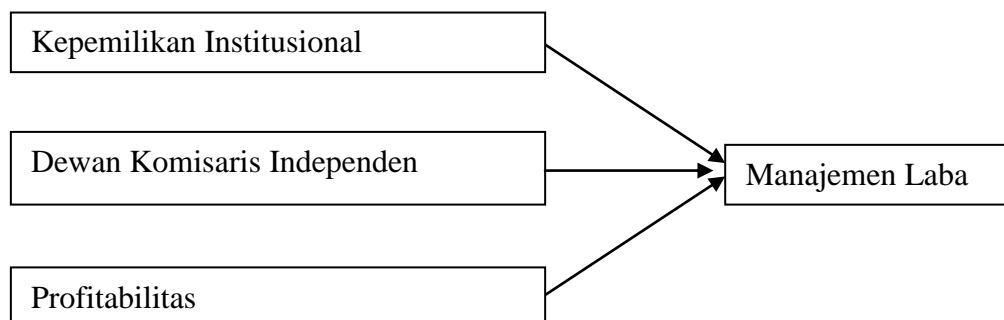
Hipotesis

H₁ : Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap manajemen laba.

H₂ : Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap manajemen laba.

H₃ : Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kerangka Model



C. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat study empiris, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2008-2010. Sampel pada penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria tertentu. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan menetapkan ciri yang sesuai dengan tujuan

Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda. Dari analisis ini nanti akan diketahui variabel independen mana yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Persamaan yang digunakan yaitu:

$$DA_{it} = \alpha + \beta_1 KINST + \beta_2 DKI + \beta_3 ROA + \varepsilon_{it}$$

keterangan:

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

DA_{it} : *Discretionary Accruals* (akrual kelolaan)

KINST : Kepemilikan Institusional

DKI : Dewan Komisaris Independen

ROA : *Return On Assets* (profitabilitas)

D. HASIL PENELITIAN

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Probability	Kesimpulan
Konstanta	-3702457,325	-0,150	0,882	
KINST	227674,881	1,213	0,232	Tidak Signifikan
DKI	-29864523,192	-1,135	0,263	Tidak Signifikan
ROA	33667881,168	6,995	0,000	Signifikan
F	19,216			
Adjusted R ²	0,571			

Berdasarkan hasil analisis diatas maka persamaan yang dapat diperoleh adalah:

$$DA_{it} = -3702457,325 + 227674,881KINST - 29864523,192DKI + 33667881,168ROA$$

Koefisien regresi KINST (b_1) bernilai positif yaitu 227674,881 hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba. Artinya semakin besar proporsi kepemilikan institusional akan semakin meningkatkan manajemen laba.

Koefisien regresi DKI (b_2) bernilai negative yaitu -29864523,192 hal ini menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen mempunyai pengaruh negative terhadap manajemen laba. Artinya semakin besar proporsi dewan komisaris independen akan semakin mengurangi manajemen laba.

Koefisien ROA (b_3) bernilai positif yaitu 33667881,168 hal ini menunjukkan bahwa *return on asset* mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba. Artinya semakin besar proporsi *return on asset* akan semakin meningkatkan manajemen laba.

Pembahasan Hipotesis

Berdasarkan uji t , kepemilikan institusional (KINST) menghasilkan nilai probabilitas t sebesar $0,232 > 0,05$. Hal ini mengandung arti bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap manajemen laba tidak terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa kepemilikan institusional belum mampu menjadi mekanisme *corporate governance* yang dapat mengurangi ketidakselarasan kepentingan antara manajemen dengan pemilik atau pemegang saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ujijantho dan Pramuka (2007) dalam penelitian Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan yang menemukan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uji t, dewan komisaris independen menghasilkan nilai probabilitas t sebesar $0,263 > 0,05$. Hal ini mengandung arti bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen laba tidak terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa penempatan atau penambahan anggota dewan komisaris independen dimungkinkan hanya sekedar memenuhi ketentuan formal. Besar kecilnya dewan komisaris bukanlah menjadi factor penentu utama dari efektivitas pengawasan terhadap manajemen perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suranta dan Midiastuti dalam penelitian Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Praktek Manajemen Laba yang menemukan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan uji t, *return on asset* menghasilkan nilai probabilitas t sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengandung arti bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap manajemen laba. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap manajemen laba terbukti kebenarannya. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa profitabilitas (ROA) menggambarkan kemampuan perusahaan mendapat laba melalui semua kemampuan, dan sumber daya yang ada termasuk melalui manajemen laba. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh I Guna dan Herawati (2010) dalam penelitian Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba menemukan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap manajemen laba.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji t, kepemilikan institusional (KINST) menghasilkan nilai probabilitas t sebesar $0,232 > 0,05$. Hal ini mengandung arti bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Berdasarkan uji t, dewan komisaris independen menghasilkan nilai probabilitas t sebesar $0,263 > 0,05$. Hal ini mengandung arti bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
3. Berdasarkan uji t, profitabilitas (ROA) menghasilkan nilai probabilitas t sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengandung arti bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap manajemen laba.

Saran

1. Melakukan penelitian tentang manajemen laba dengan periode yang lebih panjang.
2. Untuk mencapai R^2 yang lebih tinggi maka diharapkan penelitian selanjutnya menambah variabel independen yang beragam.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis komponen *corporate governance* terhadap manajemen laba pada periode terbaru, yaitu periode tahun 2010 keatas agar hasil penelitian lebih *up to date*.

DAFTAR PUSTAKA

- Beaver, H. William, and Ellen E. Engel. 1996. *Discretionary Behavior with Respect to Allowances for Loan Losses and the Behavior of Security Prices*. Journal of Accounting & Economics Volume 22. Agustus-Desember: 177-206.
- Beiner.S., W. Drobetz, F. Schmiddan H. Zimmermann (2003). *Is Board zise An Independent Corporate Governance Mechanism ?*
- Effendi, Muh. Arief. 2009. *The Power Of Good Corporate Governance Teori Dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fidyati, N, 2004, *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Earnings Management pada Perusahaan SEO*. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. Vol 2 No. 1 Hal 1-24.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI). 2001. *Peranan Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam Pelaksanaan Corporate Governance (Tata Kelola Perusahaan)*. Jilid: II. Available on-line at www.fcgi.org.id.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gujarati, Damodar. 2001. *Ekonometrika Dasar*. Erlangga; Jakarta.
- Gul, Ferdinand A., Bikki L. Jaggi, and Gopal V. Krishnan. 2005. Auditor Independence: Evidence on the Joint Effect of Auditor Tenure and Nonaudit Fees. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, vol. 5 No. 2, November, 2007, pp. 117-142.
- Hastuti, Theresia Dwi. 2005. *Hubungan Antara Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Dengan Kinerja Keuangan*. Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 8 Solo tanggal 15-16 September 2005.
- Healy, Paul M., and James M. Wahlen. 1998. *A Review of the Earnings Management literature and Its Implications for Standard setting*. <http://papers.ssrn.com/>.
- Herawaty, Vinola. 2008. *“Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management Terhadap Nilai Perusahaan”*. Simposium Nasional Akuntansi 11. Pontianak.
- I Guna, Welvin dan Arleen Herawaty. 2010. *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi. Vol.12, No.1, April 2010.
- Indriani, Yohana. 2010. *Pengaruh Kualitas Auditor, Corporate Governance, Leverage Dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Diponegoro (Skripsi Dipublikasikan).

- Nasution, Marihot dan Doddy Setiawan. 2007. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi X Unhas Makasar.
- Nuryam. 2008. *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba*. Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 11.
- Midiastuty, Pranata Puspa, dan Mas'ud Machfoedz. 2003. *Analisis Hubungan Mekanisme Corporate Governance Dan Indikasi Manajemen Laba*. Makalah SNA VI Surabaya.
- Puspitasari, Windy. 2012. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance pada Timbulnya Earning Management dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia*. STIEP Surabaya (Artikel Ilmiah)
- Putu Shita. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Manajemen Laba*. Universitas Diponegoro (Skripsi Dipublikasikan).
- Rahmawati. 2008. "Motivasi, Batasan, dan Peluang Manajemen Laba (Studi Empiris pada Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol. 23, No. 4, hal. 385-403.
- Scott, William R. (2000). *Financial Accounting Theory*. Second edition. Canada: Prentice Hall.
- Setiaji, Bambang. 2006. *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*. Edisi I. Surakarta : MUP UMS.
- Setiawati, Lilis dan Ainun Na'im. 2001. "Bank Health Evaluation by Bank Indonesia and Earnings Management in Banking Industry". *Gajahmada International Journal of Bussiness* Vol. 3, No. 2, hal. 159-176.
- Siallagan, Hamonangan dan Mas'ud Machfoedz. 2006. *Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba Dan Nilai Perusahaan*. Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang tanggal 23-26 Agustus 2006.
- Siregar dan Siddharta Utama. 2005. *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, Dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)*. Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 8 Solo tanggal 15-16 September 2005.
- Subagyo P dan Djarwanto. 2005. *Statistika Induktif*. BPFE: Yogyakarta.
- Sulistiyanto, H. Sri. 2008. "Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris". Jakarta: Grasindo.
- Sutedi, Adrian S.H, M.H. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ujiyantho, Muh. Arief dan Bambang Agus Pramuka. 2007. *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan*. Artikel yang Dipresentasikan pada Simposium Nasional Akuntansi 10 Makassar tanggal 26-28 Juli 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan.

Wedari, L.K. 2004. “*Analisis Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Dan Keberadaan Komite Audit Terhadap Aktivitas Manajemen Laba*”. Simposium Nasional Akuntansi VII.Denpasar.

<http://www.unibaz.ch/cofi/publications/papers/2003/06.03.pdf>.

_____. 2009. “*Indonesian Capital Market Directory*”.

www.idx.co.id